

# PENGARUH RETURN ON ASSETS (ROA) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PADA PT. BANK SUMUT SYARIAH KCPSy KOTABARU MARELAN

*The Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Capital Adequacy Ratio (CAR) on PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan*

**Nurul Rahmah<sup>1</sup>, Muhammad Ridwan<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Perbankan Syariah, Universitas Potensi Utama, Medan

<sup>2</sup>Dosen Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

<sup>1,2</sup>Universitas Potensi Utama, K.L. Yos Sudarso KM 6,5, No 3A Tj. Mulia, Medan

Email: [rahmahnurul9@gmail.com](mailto:rahmahnurul9@gmail.com)<sup>1</sup>, [muhammadridwan.sei@gmail.com](mailto:muhammadridwan.sei@gmail.com)<sup>2</sup>

## **ABSTRAK**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perbulan pada tahun 2017-2019. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 data dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 36 data. Dalam penelitian ini instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi berupa dokumen laporan keuangan perbulan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah regresi linear berganda dan uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi) sedangkan uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji T (uji parsial), uji F (uji simultan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial return on assets (ROA) ada pengaruh signifikan terhadap capital adequacy ratio (CAR) sedangkan secara parsial return on equity (ROE) mempunyai pengaruh tapi tidak signifikan terhadap capital adequacy ratio (CAR). Secara simultan return on assets (ROA) dan return on equity (ROE) mempunyai pengaruh signifikan terhadap capital adequacy ratio (CAR).*

**Kata kunci:** Return on assets (ROA), Return on equity (ROE) dan Capital adequacy ratio (CAR).

## **ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect between The Effect of Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) on Capital Adequacy Ratio (CAR) on PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan. The data used in this study is a monthly financial report for 2017-2019. The population in this study is 36 data and the sample used in this study is 36 data. In this study the data collection instrument used is documentation in the form of monthly financial report documents. Data analysis used in the study is multiple linear regression and classical assumption test (normality test, multicollinearity test, autocorrelation), meanwhile in this research the hypothesis test used is T test (passive test) and F test (simultaneous test). The result show that Return On Assets (ROA) has a significant effect on Capital Adequacy Ratio (CAR) while Return On Equity (ROE) has an effect but not significant on Capital Adequacy Ratio (CAR).*

**Keyword:** Return on assets (ROA), Return on equity (ROE) dan Capital adequacy ratio (CAR).

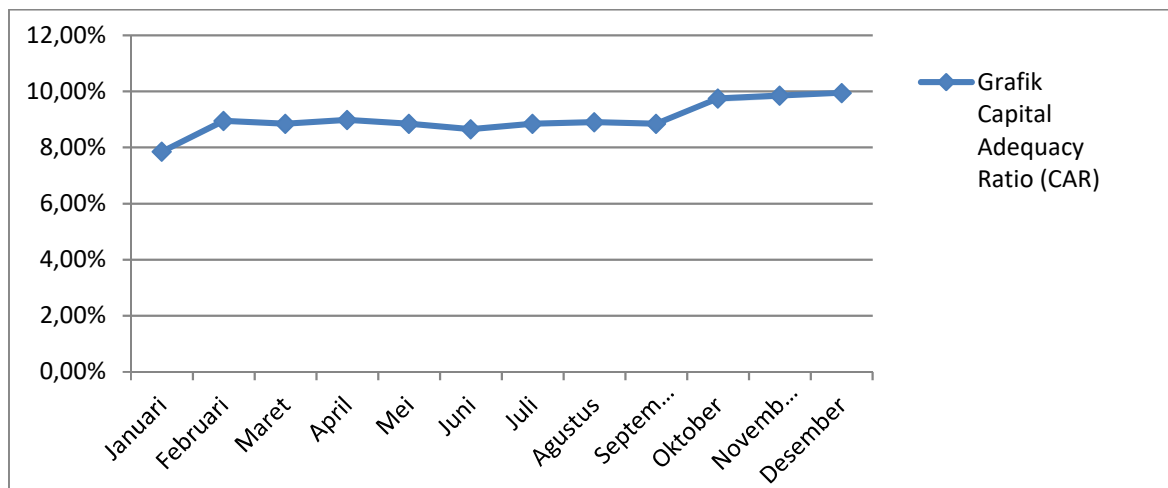
## 1. PENDAHULUAN

## Latar Belakang

Perkembangan perbankan syariah di Indonesia dari hari ke hari menunjukkan perkembangan yang amat pesat. Begitu juga dengan perkembangan ekonomi global yang menunjukkan perkembangan yang amat pesat juga. Kemajuan suatu bank disuatu negara dapat pula dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakat.<sup>1</sup>

Semua sektor usaha juga membutuhkan perbankan baik itu sektor industri, pertanian, perdagangan dan lain-lain juga membutuhkan bank sebagai mitra dalam mengembangkan usahanya. Untuk itu kecukupan modal adalah salah satu masalah bank dalam memenuhi atau menyediakan dana atau modal untuk mengembangkan usaha. Aspek permodalan bagi perbankan sangatlah penting karena berfungsi sebagai penyangga terhadap kemungkinan terjadinya resiko.

Disini modal digunakan untuk menilai seberapa besar kemampuan bank untuk menanggung resiko-resiko yang mungkin terjadi. Semua bank wajib untuk memenuhi tingkat kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) untuk menjaga likuiditas selain itu juga bertujuan untuk memenuhi dana dalam mengembangkan usaha-usaha nasabah tersebut.



Gambar 1. Grafik *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2019

Sumber: Laporan Keuangan PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelان

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat pada bulan januari sebesar 7,85%, bulan februari mengalami peningkatan sebesar 8,95%, bulan maret mengalami penurunan sebesar 8,85%, mengalami peningkatan kembali sebesar 8,99% pada bulan april, bulan mei mengalami penurunan sebesar 8,85%, juni mengalami peningkatan sebesar 8,65%, mengalami peningkatan pada bulan juli sebesar 8,85%, bulan agustus mengalami peningkatan sebesar 8,90%, mengalami penurunan pada bulan September sebesar 8,85%, mengalami peningkatan pada bulan oktober sebesar 9,75%, pada bulan November mengalami peningkatan sebesar 9,85% dan mengalami peningkatan kembali pada bulan desember sebesar 9,95%.

Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai return on assets (ROA) maka semakin baik untuk perusahaan. Return on Equity adalah menghitung atau mengukur kemampuan manajemen yang dimiliki bank untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih melalui modal sendiri. semakin besar pendapatan atau penghasilan maka semakin bagus untuk perusahaan. Capital adequacy ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang dimiliki perusahaan untuk melakukan investasi, pembiayaan dan lain-lain. Dalam mendirikan sebuah bank, bank harus memiliki CAR minimal 8% sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.

## 2. METODE PENELITIAN

<sup>1</sup> Kasmir, Dasar-Dasar Perbankan Edisi Revisi, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), h. 2

## Waktu dan Tempat Penelitian

### Waktu Penelitian

Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan penelitian ini mulai dari penyusunan proposal sampai sekarang adalah bulan Maret 2020 sampai bulan September 2020.

### Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan yang beralamat Jl. Marelan raya No.285AB, Rengas pulau, Kec Medan Marelan.

## Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

## Populasi Dan Sampel

### Populasi

Populasi adalah keseluruhan anggota yang ada di dalam sebuah penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy kota Baru Marelan tahun 2017-2019.<sup>3</sup>

### Sampel

Menurut Sugiyono sampel adalah separuh atau sebagian dari jumlah yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apabila dalam penelitian mempunyai populasi yang besar, dan tidak mungkin peneliti mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel dalam penelitian ini adalah data *Return On Assets* (ROA), data *Return On Equity* (ROE) data *Capital Adequacy Ratio* (CAR).<sup>4</sup>

## Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi.

## Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu:

### Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi.<sup>5</sup>

### Uji asumsi klasik

1. Uji Normalitas  
Adalah untuk melihat apakah data variabel dependen dan independen yang ada di dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak.<sup>6</sup>
2. Uji Multikolinearitas  
Digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen<sup>7</sup>
3. Uji Autokorelasi

---

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 9

<sup>3</sup> Azuar Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan, Umsu Press, 2014), h. 51

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&B*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 81

<sup>5</sup> Ibid, h. 277

<sup>6</sup> Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan, Umsu Press, 2014), h. 160

<sup>7</sup> Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan, Umsu Press, 2014), h. 161

Digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t sebelumnya.<sup>8</sup>

#### Uji Hipotesis

##### 1. Uji T

Adalah pengujian yang dilakukan secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya *constant*.<sup>9</sup>

##### 2. Uji F

Uji F (Uji Simultan) digunakan untuk melihat apakah semua variabel bebas atau variabel independen yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat atau variabel dependen.<sup>10</sup>

##### 3. Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas.<sup>11</sup>

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Adalah untuk melihat apakah data variabel dependen dan independen yang ada di dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Kolmogrov-Smirnov dan P-Plot. Suatu variabel dikatakan terdistribusi normal jika nilai signifikan  $> 0,05$ . Jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka data tersebut dinyatakan berdistribusi normal, dan apabila nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Tabel 1. Uji Kolmogrov-Smirnov (K-S)  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.41483293
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.065
	Negative	-.111
Kolmogorov-Smirnov Z		.664
Asymp. Sig. (2-tailed)		.770

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

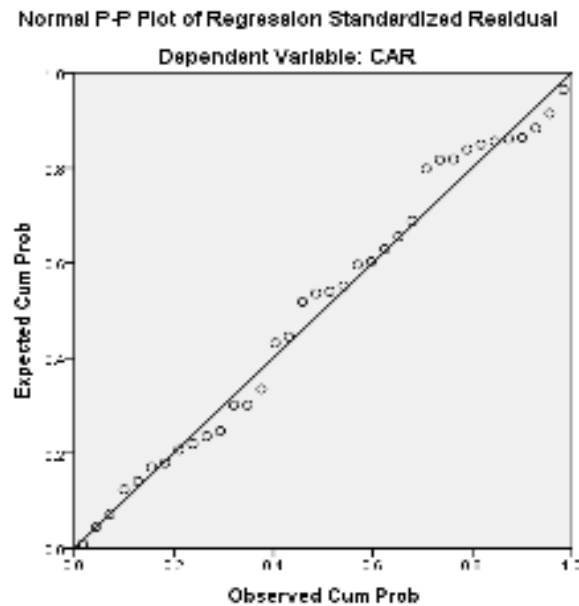
<sup>8</sup>Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan, Umsu Press, 2014), h. 163

<sup>9</sup> Imam Ghozali, *Analisis Aplikasi Multivariant dengan Program SPSS*, (Semarang: Universitas Diponegoro, 2009), h.88

<sup>10</sup> Suliyanto E.T, *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), h. 77

<sup>11</sup>Juliandi, et.al., *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Medan, Umsu Press, 2014), h. 158

Berdasarkan hasil tabel diatas dapat diketahui nilai Kolmogrov-Smirnov yang diperoleh yaitu 0,664 dengan nilai signifikansi 0,770. Karena hasil data tersebut lebih besar dari standardized yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal.



Gambar 2. Normal P-Plot Regression

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa uji normalitas P-Plot Regression dapat disimpulkan bahwa pengujian data tersebut telah memenuhi asumsi dan dikatakan berdistribusi normal. Dikarenakan data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal.

#### Uji Multikolinearitas

Digunakan untuk menguji apakah pada regresi ditemukan adanya hubungan yang kuat antar variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat jika nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$  maka dapat dikatakan terbebas dari multikolinearitas. Sebaliknya apabila nilai tolerance  $< 10$  dan nilai VIF  $> 10$  maka dapat dikatakan multikolinearitas.

Tabel 2. Uji Multikolinearitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Toleranc e	VIF
1	(Constant)	1.262	1.007		1.253	.219		
	ROA	4.718	.533	.840	8.857	.000	.997	1.003
	ROE	-.056	.112	-.047	-.499	.621	.997	1.003

a. Dependent Variable: CAR

Pada tabel data diatas diketahui bahwa nilai tolerance untuk variabel Return on assets ( $X_1$ ) dan Return on equity ( $X_2$ ) sebesar 0,997 dan nilai tolerance tersebut lebih besar dari nilai tolerance yang telah ditentukan. Sedangkan nilai VIF untuk ROA dan ROE sebesar 1,003. Dari

tabel data diatas dapat disimpulkan bahwa variabel ROA dan ROE terbebas dari asumsi multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

Uji ini digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada hubungan antara kesalahan pengganggu pada periode ke t dengan kesalahan pada periode ke t sebelumnya.

Tabel 3. Uji Autokorelasi Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.839 <sup>a</sup>	.704	.686	.42722	.927

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan tabel diatas Durbin-Watson diatas menunjukkan  $n = 36, k = 2$ , diperoleh  $dL = 1,3537$   $dU = 1,5872$ ,  $4-DW = 3,073$ . Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai DW sebesar 0,927 yang bearti  $1,3537 < 3,073 > 1,5872$ . Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan apabila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dimanipulasi.

Tabel 4. Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients <sup>a</sup>			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.262	1.007		1.253	.219
	ROA	4.718	.533	.840	8.857	.000
	ROE	-.056	.112	-.047	-4.99	.621

a. Dependent Variable: CAR

Dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$Y = 1,262 + 4,718 - 0,056$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Nilai konstan sebesar 1,262 artinya jika ada pengaruh variabel Return On Assets dan Return On Equity (nilai  $X_1$  dan nilai  $X_2$  adalah 0), maka nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebesar 1,262.
2. Nilai koefisien Return On Assets sebesar 4,718 arinya jika variabel *Return On Assets* meningkat sebesar 1% maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan menurun sebesar 4,718.
3. Nilai Nilai koefisien *Return On Equity* ( $X_2$ ) sebesar -0,056, artinya jika variabel *Return On Equity* ( $X_2$ ) meningkat 1% maka *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan meningkat sebesar -0,056.

## Uji Hipotesis

## Uji T (Uji Parsial)

Adalah pengujian yang dilakukan secara individu antara variabel independen terhadap variabel dependen untuk melihat apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen dengan memberikan asumsi bahwa variabel lainnya *constant*. Pengujian ini dilakukan menggunakan signifikansi 0,05. Kriteria penerimaan atau penolakan dalam uji T yaitu:

- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak, bearti secara parsial variabel independen tidak mempunyai berpengaruh terhadap variabel dependen.
- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis diterima, bearti secara parsial variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji T (uji Parsial)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.262	1.007		1.253	.219
	ROA	4.718	.533	.840	8.857	.000
	ROE	-.056	.112	-.047	-.499	.621

a. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa:

- Variabel ROA diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar 8,857 dengan nilai signifikansi 0,00. Dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 Nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 36-2-1) = (0,025 - 3) = 2,03452$ . Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $8,857 > 2,03452$ ) dan nilai signifikansi  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima, bearti ROA berpengaruh signifikan terhadap CAR.
- Variabel ROE diketahui nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,499 dengan nilai signifikansi 0,621. Dengan menggunakan nilai signifikansi 0,05 Nilai  $t_{tabel} = t(\alpha/2; n-k-1) = t(0,05/2; 36-2-1) = (0,025 - 3) = 2,03452$ . Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,499 < 2,03452$ ) dan nilai signifikansi  $0,621 > 0,05$  maka  $H_a$  diterima, bearti ROE berpengaruh tapi tidak signifikan terhadap CAR.

## Uji F (Uji Simultan)

Uji F menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh bersama-sama terhadap variabel terikat. Kriteria dalam uji F yaitu:

- $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji F  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	14.319	2	7.160	39.228	.000 <sup>b</sup>
	Residual	6.023	33	.183		
	Total	20.342	35			

a. Dependent Variable: CAR

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Berdasarkan pada tabel diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 39,228 dan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $39,228 > 3,28$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dalam penelitian ini bearti bahwa Return on asset (ROA) dan Return on equity (ROE) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Capital adequacy ratio (CAR).

#### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk melihat bagaimana variasi nilai variabel terikat dipengaruhi oleh variasi nilai variabel bebas

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.704	.686	.42722

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: CAR

Berdasarkan tabel diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,704 atau  $0,704 \times 100\% = 70,4\%$ . Artinya 70,4% variabel terikat Capital Adequacy Ratio (CAR) dijelaskan oleh variabel bebas terdiri dari *Return On Assets* dan *Return On Equity* (ROE) sehingga sisanya 29,6% dipengaruhi faktor lain diluar dari variabel bebas yang diinginkan.

#### Pembahasan Penelitian

##### Pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil uji parsial yang dilihat pada tabel diperoleh nilai signifikansi dibawah 0,05 ( $0,00 < 0,005$ ) dan nilai  $T_{hitung}$  diperoleh lebih besar dari pada nilai  $T_{tabel}$  ( $8,857 > 2,03452$ ), dalam penelitian ini bearti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya ada pengaruh signifikan antara *Return On Assets* (ROA) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Return on Assets digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin tinggi nilai return on assets (ROA) maka semakin baik untuk perusahaan.

##### Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Capotal Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil uji parsial yang dilihat pada tabel diperoleh nilai signifikan diatas 0,05 ( $0,621 > 0,05$ ) dan nilai  $T_{hitung}$  diperoleh lebih kecil dari pada nilai  $T_{tabel}$  ( $-0,499 < 2,03452$ ). Dalam penelitian ini bearti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh tapi tidak signifikan antara *Return On Equity* (ROE) terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Return on Equity adalah menghitung atau mengukur kemampuan manajemen yang dimiliki bank untuk memperoleh keuntungan atau laba bersih melalui modal sendiri. semakin tinggi pendapatan atau hasil yang diperoleh maka semakin bagus untuk perusahaan

##### Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Capotal Adequacy Ratio (CAR)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan diperoleh hasil uji simultan yang dilihat pada tabel diperoleh nilai signifikan dibawah 0,05 ( $0,00 < 0,05$ ) dan nilai  $F_{hitung}$  diperoleh lebih besar dari pada nilai  $F_{tabel}$  ( $39,228 > 3,28$ ), dalam penelitian ini bearti  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Artinya variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Capital adequacy ratio (CAR) adalah kecukupan modal yang dimiliki perusahaan untuk melakukan investasi, pembiayaan dan lain-lain. Dalam mendirikan sebuah bank, bank harus memiliki CAR minimal 8% sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.



#### 4. PENUTUP

##### Kesimpulan

- a. *Return on assets* (ROA) mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap *Capital adequacy ratio* (CAR) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan.
- b. *Return On Equity* (ROE) mempunyai pengaruh tapi tidak signifikan terhadap *Capital adequacy ratio* (CAR) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan.
- c. *Return on assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap *Capital adequacy ratio* (CAR) pada PT. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan.

##### Saran

- a. Bank Sumut Syariah KCPSy Kota Baru Marelan harus meningkatkan *Return On Assets* (ROA) dengan cara meningkatkan kemampuan dalam mengelola assets untuk mendapatkan keuntungan yang besar. Dan untuk nilai *Return On Assets* (ROE) juga harus ditingkatkan dengan cara meningkatkan profitabilitas pada produk-produk yang ada di bank. Ini bertujuan agar bank mendapatkan keuntungan bersih yang berasal dari modal sendiri serta mampu untuk membiayai kegiatan operasional bank.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan bisa dijadikan referensi dalam penelitiannya dan bisa memperbanyak menggunakan rasio-rasio atau variable-variabel lainnya untuk memperluas penelitian yang berkaitan tentang *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arafah, S., & Sembiring, E. A. (2018). Analisis Pengaruh Kepuasan Dengan Pemakaian Metode Perpektual Terhadap Penggunaan Aplikasi Quickbooks Accounting System (Studi Kasus UD. Rizky assila ULFA). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 3(2)
- [2] ARAFAH, S., & TANJUNG, Y. (2019). Analisis Faktor Determinan Yang Mempengaruhi Pemakaian Metode Jit (Studi Kasus UD. Pusaka Bakti). *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 4(01).
- [3] Arafah, S. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Syariah di PT. Unilever, TBK. *Bisei: Jurnal Bisnis dan Ekonomi Islam*, 2(2).
- [4] Imam, G. (2009). Analisis Aplikasi Multivariate dengan Progam SPSS.
- [5] Juliandi, A., & Manurung, S. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis, Konsep dan Aplikasi: Sukses Menulis Skripsi & Tesis Mandiri*. Umsu Press.
- [6] Kasmir, D., & Persada, P. R. G. (2012). Dasar-dasar perbankan edisi revisi. *Jakarta: Rajawali Pers*.
- [7] Murtani, A. (2019). Sosialisasi Gerakan Menabung. *Sindimas*, 1(1), 279-283
- [8] Murtani, A. (2019). Peran UPZ (Unit Pengumpul Zakat) Yayasan Ibadurrahman Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat Kecamatan Mandau. *Jurnal Al-Qasd Islamic Economic Alternative*, 1(1), 52-64.
- [9] Ridwan, M., & Wahyudi, I. G. (2019, December). PERILAKU KONSUMTIF DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi kasus Pada Pengguna Situs Belanja Online Aplikasi Lazada di Medan). In *SNPMas: Seminar Nasional Pengabdian pada Masyarakat* (pp. 326-333).
- [10] Dr, P. (2008). Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.
- [11] Suliyanto, E. T. (2016). Teori dan Aplikasi dengan SPSS, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.